

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syariah. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang berbasis syariah semakin berkembang pesat, mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, hingga koperasi yang berbasis syariah. Alasan utama masyarakat beralih kepada lembaga keuangan yang berbasis syariah adalah penghapusan adanya bunga dalam transaksi keuangan dan sebagai gantinya lembaga keuangan tersebut menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan-kegiatan usaha bank dengan sistem bagi hasil merupakan hal yang fundamental. Disinilah letak perbedaan yang mendalam antara bank konvensional dengan bank Islam, terutama yang berkaitan dengan praktik riba.<sup>1</sup> Allah juga menjanjikan pahala yang berlipat bagi seseorang muslim jika menggunakan harta yang dimilikinya di jalan Allah, Yakni sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi.

---

<sup>1</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 08.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ

مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang dikehendaki. Dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah : 261)<sup>2</sup>*

Dewasa ini banyak orang-orang yang melakukan perkembangan dalam bidang usaha maupun bisnis. Dalam perkembangannya semakin banyaknya persaingan dalam bisnis ini lah yang mempengaruhi keadaan ekonomi dalam suatu negaranya. Tentunya, hal ini akan juga berpengaruh dalam perekonomian dikalangan masyarakat kecil menengah. Pada dasarnya, hal ini juga berpengaruh terhadap masyarakat-masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Dalam masalah ini peran pemerintah sangatlah membantu untuk mengatasi satu demi satu permasalahan perekonomian yang sedang terjadi. Seperti halnya pemerintah mampu membuka lapangan pekerjaan baru maupun melakukan pelatihan-pelatihan pekerjaan, dimana masyarakat akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Dalam perkembangan bisnis sendiri, pelaku bisnis tentunya memiliki kendala-kendala dalam menjalankan usahanya, seperti kurangnya modal usaha untuk membesarkan bisnis usahanya. Diperlukan adanya sektor yang

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Maghfirah Pustaka, hal. 34.

mendukung untuk memenuhi kebutuhan pelaku bisnis maupun masyarakat agar pemenuhan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dan tercapai dengan baik. Sektor yang dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut adalah sektor lembaga keuangan.

Pada sistem perekonomian Islam sendiri, sebuah lembaga keuangan syariah yang merupakan suatu instrumen, dimana instrumen tersebut dipergunakan untuk menerapkan aturan-aturan ekonomi yang berbasis syariat Islam. Lembaga keuangan yang merupakan bagian dari sistem ekonomi yang juga merupakan bagian dari sistem sosial. Oleh karenanya, suatu adanya masyarakat dengan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat yang bersangkutan tersebut. Islam menolak pandangan yang mengungkapkannya bahwasannya ilmu ekonomi termasuk dalam ilmu yang bebas. Usaha atau bisnis yang dijalankan secara syariah merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan sebuah pandangan mengenai usaha yang mampu berjalan dengan baik tanpa sebuah kecurangan. Dimana sudah diketahui sebuah usaha yang syariah selalu berpegang teguh dengan perintah Allah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan hadis.

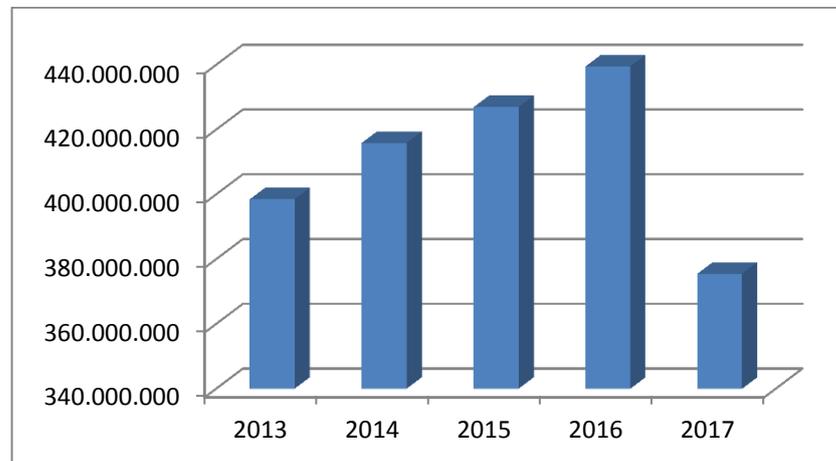
Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu :

- a) Bahwa Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan demokrasi ekonomi.
- b) Bahwa Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi sehingga mampu berperan sebagai sosok guru perekonomian nasional.

c) bahwa pembangunan Koperasi merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah dan seluruh rakyat. d) Bahwa untuk mewujudkan hal-hal tersebut dan menyelaraskan dengan perkembangan keadaan, perlu mengatur kembali ketentuan tentang perkoperasian dalam suatu Undang-undang sebagai pengganti nomor 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian.

Salah satu faktor penting dalam sebuah kegiatan di lembaga keuangan adalah bagaimana lembaga tersebut mendapatkan pemasukan atau pendapatan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Pendapatan bank misalnya, pendapatan bank ini sangat penting bagi pihak yang berkaitan didalamnya, seperti halnya bagi pemegang saham, nasabah, deposan, maupun pada masyarakatnya. Jadi bisa dikatakan apabila pendapatan suatu bank tersebut naik maka besar kemungkinannya laba bank tersebut juga naik, begitu juga juga sebaliknya. Pendapatan operasional sendiri merupakan pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan fee, dan pendapatan valuta asing. Dari pendapatan operasional apabila suatu bank tersebut mengalami kenaikan yang signifikan memungkinkan meningkatkan laba pada bank. Dengan adanya tingkat laba yang tinggi diharapkan keberlangsungan lembaga keuangan tersebut akan dapat bertahan lama.

**Diagram 1.1**  
**Pendapatan Operasional KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**  
**Tahun 2013-2017**



*Sumber : Laporan Keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung<sup>3</sup>*

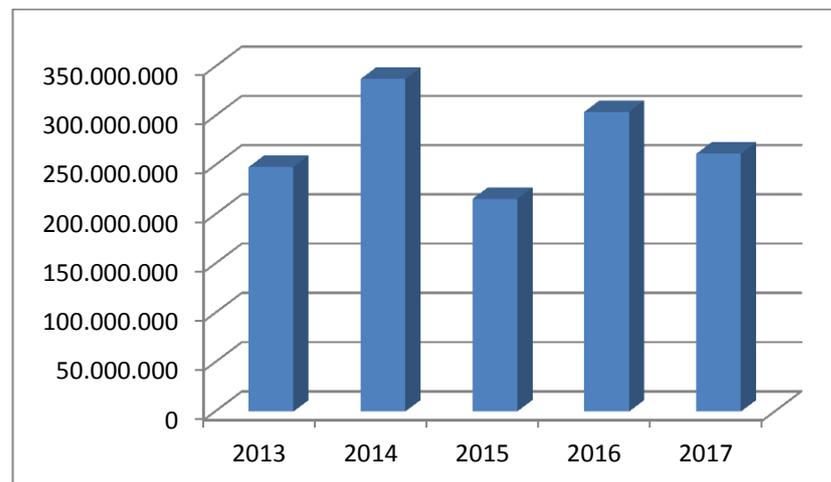
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pendapatan operasional yang diperoleh BMT Dinar Amanu meningkat, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017. Pendapatan operasional tertinggi pada tahun 2016 yakni sebesar 439.532.700. Dengan total pendapatan tersebut besar kemungkinan besar pendapatan operasional mempengaruhi profitabilitas.

Dalam meningkatkan keberhasilan pada suatu lembaga keuangan keberhasilan dalam kegiatannya tentu tidak hanya ditentukan dari pendapatan saja tetapi juga dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan. Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan operasional pada lembaga keuangan tersebut. Dalam kegiatan operasional ini sendiri terbagi menjadua pos biaya yaitu, biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional tersebut merupakan biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung.

<sup>3</sup> Laporan keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2013-2017 melalui rekapan akhir bulan BMT Dinar Amanu.

Biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank syariah berupa biaya bagi hasil, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif, biaya personalia, dan biaya lainnya. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar di dalam mempengaruhi keberhasilan usaha bank syariah. Apabila biaya operasional bank syariah tidak ada maka kegiatan operasional bank syariah tersebut tidak akan berjalan lancar. Tetapi biaya operasional yang dikeluarkan juga akan menimbulkan menurunnya laba apabila biaya yang dikeluarkan bank syariah terlalu besar.<sup>4</sup> Jadi dari lembaga tersebut harus sangat memperhatikan serta mengontrol biaya-biaya yang dikeluarkan agar biaya operasional yang dikeluarkan tersebut tidak terlalu besar.

**Diagram 1.2**  
**Biaya Operasional KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**  
**Tahun 2013-2017**



Sumber : Laporan Keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung<sup>5</sup>

<sup>4</sup> M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank : Konvensional dan Syariah*, (Malang: Alfabeta, 2008) hal. 69.

<sup>5</sup> Laporan keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2013-2017 melalui rekapan akhir bulan BMT Dinar Amanu.

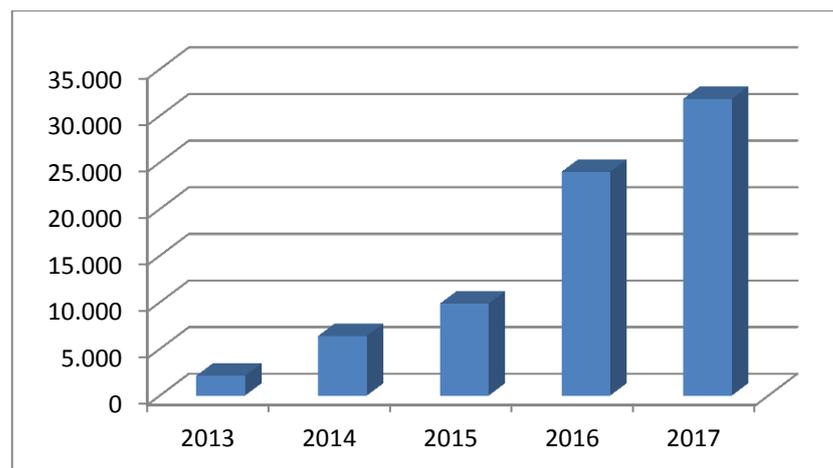
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional yang diperoleh diperoleh BMT Dinar Amanu naik turun atau fluktuatif, jika dilihat dari tahun 2014 sampai 2017. Biaya operasional tertinggi pada tahun 2014 yakni sebesar 337.454.154. Hal tersebut harus sangat diperhatikan karena akan sangat mempengaruhi pada profitabilitas pada BMT Dinar Amanu, dimana profitabilitas akan cenderung menurun.

Selain pendapatan operasional dan juga biaya operasional ada satu hal yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas pada suatu lembaga keuangan. Yaitu *Non performing financing* adalah perbandingan antara total menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaann bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk pula kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

*Non performing financing* atau biasanya dikenal dengan istilah kredit bermasalah, masih menjadi sebuah masalah besar dan menakutkan bagi sebuah lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Apalagi, pengalaman membuktikan bahwa salah satu penyebab krisis ekonomi adalah kinerja perbankan yang buruk. Tingginya NPF, khususnya kredit macet, memberikan kontribusi besar pada buruknya kinerja perbankan pada saat itu. *Non performing financing* memang salah satu indikator sehat tidaknya sebuah Bank.

Penyebab terjadinya kenaikan pada *Non performing financing* sendiri biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu bertambahnya pembiayaan pada sebuah lembaga keuangan. Bertambahnya pembiayaan menjadikan sebuah lembaga tersebut harus bekerja ekstra dalam memantau pembiayaan yang ada sehingga menurunnya resiko kredit macet. Tingginya *Non performing financing* sendiri dipengaruhi oleh kemampuan lembaga tersebut dalam menjalankan proses pemberian kredit dengan baik.

**Diagram 1.3**  
***Non Performing Financing* KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung Tahun 2013-2017**



*Sumber : Laporan Keuangan KSPS BMT Dinar Amanu Tulungagung*<sup>6</sup>

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa *Non Performing Financing* pada KSPS BMT Dinar Amanu dari tahun 2013 hingga 2017 terus mengalami kenaikan. Sehingga dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam produk pembiayaan yang dilakukan oleh KSPS BMT Dinar Amanu tersebut dari tahun ketahun semakin memburuk. Peningkatan

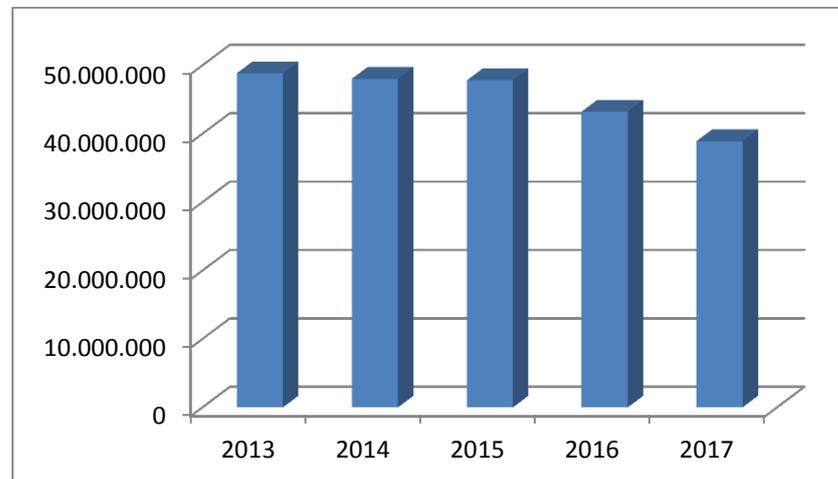
<sup>6</sup> Laporan keuangan KSPS BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2013-2017 melalui rekapan akhir bulan BMT Dinar Amanu,

ini akan sangat memungkinkan dalam profitabilitas pada KSPP BMT Dinar Amanu dan serta kinerja didalamnya.

Perolehan laba dalam meningkatkan profitabilitas dapat meningkat apabila pihak bank syariah dapat meminimalisir pengeluaran yang berkaitan dengan biaya dengan cara menggunakannya seefisien mungkin dan digunakan sesuai kebutuhan. Perolehan laba tersebut dalam kegiatan operasional bank syariah merupakan bagian yang sangat penting dan utama, karena apabila laba bank syariah tinggi maka kelangsungan hidup bank syariah tersebut akan terjamin dan bisa bertahan lama. Akan tetapi, pihak bank sendiri harus selalu memonitoring setiap nasabah yang melakukan pembiayaan agar resiko adanya kredit macet bisa diminimalisir dengan baik.

Tujuan dari sebuah lembaga keuangan pastinya akan tercapai apabila memperoleh profitabilitas atau keuntungan yang tinggi. Namun demikian, lembaga keuangan tersebut semata-mata bertujuan untuk komersial dengan mendasarkan pada instrumen-instrumen keuangan yang bebas dari bunga dan ditujukan untuk menghasilkan keuntungan finansial. Ini berarti bahwa lembaga yang berorientasi pada keuntungan dan memperhatikan aspek kepedulian dan adanya komitmen yang kuat untuk membangun solidaritas sosial dan ekonomi.

**Grafik 1.4**  
**Profitabilitas KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung**  
**Tahun 2013-2017**



*Sumber : Laporan Keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung<sup>7</sup>*

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa profitabilitas yang diperoleh oleh BMT Dinar Amanu pada tiap tahunnya cenderung mengalami penurunan meskipun tidak terlalu banyak. jika dilihat dari tujuan dari sebuah lembaga keuangan pastinya menginginkan perolehan profitabilitas atau keuntungan yang tinggi. Dimana tujuan dari sebuah lembaga keuangan syariah semata-mata bertujuan untuk komersial yang mendasarkan pada instrumen-instrumen keuangan yang bebas dari bunga dan ditujukan untuk menghasilkan keuntungan finansial.

Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga keuangan dapat dilihat dari manajemen lembaga keuangan tersebut. Manajemen yang baik dan didukung pula oleh faktor modal yang memadai merupakan kombinasi ideal untuk keberhasilan suatu lembaga keuangan dalam memperoleh keuntungan.

Kesuksesan suatu lembaga keuangan juga dapat dilihat dari laba yang

---

<sup>7</sup> Laporan keuangan KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2013-2017 melalui rekapan akhir bulan BMT Dinar Amanu.

diperoleh. Apabila laba yang diperoleh tinggi maka akan banyak masyarakat yang ingin menyimpan uangnya pada lembaga tersebut. Karena dengan adanya hal itu kepercayaan masyarakat akan timbul pada lembaga keuangan tersebut. Dengan tingkat laba yang tinggi secara tidak langsung dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula.

KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan sesuai prinsip syariah sehingga produk-produk yang dihasilkan berupa pelayanan jasa keuangan syariah. Pendapatan Operasional pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung meliputi bagi hasil dari tabungan bank dan pembiayaan yang diberikan, serta administrasi dari pembiayaan dan lain-lain. Sedangkan biaya operasional yang terdapat pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung meliputi biaya bagi hasil dari tabungan berjangka. Tenaga kerja yang meliputi gaji, pengurus, karyawan, transportasi. Biaya sewa, Pemeliharaan dan perbaikan, alat tulis kantor, biaya telepon, listrik dan air, serta biaya admin.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui apakah pendapatan operasional, biaya operasional, dan *non performing financing* menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang hal diatas dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Operasional, Biaya Operasional, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh pendapatan operasional, biaya operasional dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasional pada KSPPS BMT Dinar Amanu pada tiap tahunnya mengalami penurunan. Ketika pendapatan operasional suatu lembaga mengalami penurunan, hal tersebut akan mempengaruhi dalam profitabilitas yang diperoleh KSPPS BMT Dinar Amanu.
2. Biaya Operasional pada KSPPS BMT Dinar Amanu tulungagung pada tiap tahunnya mengalami penurunan. Ketika biaya operasional mengalami penurunan, berarti KSPPS BMT Dinar Amanu mampu mengelola dengan baik biaya-biaya yang dikeluarkannya.
3. *Non Performing Financing* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung tiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam hal tersebut KSPPS BMT Dinar Amanu harus lebih meningkatkan dalam pemantauan pada segi pembiayaannya. Karena akan sangat mempengaruhi profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu sendiri.
4. Profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung mengalami penurunan. Ketika profitabilitas mengalami penurunan, suatu lembaga harus lebih ekstra dalam meningkatkan kinerja dan memperbaiki aspek-aspek yang akan mempengaruhi kesehatan KSPPS BMT Dinar Amanu.

### C. Rumusan Masalah

Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung?
4. Apakah ada pengaruh simultan antara pendapatan operasional, beban operasional operasional dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung?

### D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

4. Untuk menguji apakah ada pengaruh simultan antara pendapatan operasional, beban operasional dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengetahuan mengenai bagaimana cara sebuah lembaga keuangan terutama pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung memperoleh pendapatan atau penghasilan secara maksimal yang sesuai dengan syariat Islam, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional lembaga keuangan tersebut, serta mampu membantu dalam menstabilkan naik atau turunnya *non performing financing* sehingga memenuhi standart yang tentunya akan mempengaruhi dalam profitabilitasnya.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi pihak KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung

Memberikan sumbangsih pemikiran pengambilan kebijakan lembaga dalam bidang Analisis Laporan Keuangan.

- b. Bagi Akademik IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi keilmuan dibidang analisis laporan keuangan dan sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan untuk pembendaharaan perpustakaan di IAIN Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktivitas akademik dalam manajemen perbankan. Dan diharapkan mampu menjadi sumber informasi sehingga bisa dijadikan referensi mendasar bagi penelitian selanjutnya yang meneliti terkait tentang pengaruh antara pendapatan operasional, biaya operasional dan *non performing financing* terhadap profitabilitas.

**F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian ini mengarah pada pembahasan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari judul penelitian, maka penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkungannya hanya pada pendapatan operasional, biaya operasional dan *non performing financing* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Mengingat keterbatasan pikiran, tenaga dan waktu, peneliti membatasi pada objek penelitian profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung. Dalam penelitian ini pengumpulan data atau sumber data yang akan dilakukan diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan fee, dan pendapatan valuta asing.<sup>8</sup>

#### b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan fasilitas pengelolaan rekening nasabah.<sup>9</sup>

#### c. *Non Performing Financing*

*Non performing financing* adalah kredit-kredit yang tidak memiliki *performance* yang baik dan diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>10</sup>

#### d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>M. Fuad .et.al,*Pengantar Bisnis*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000),hal. 168.

<sup>9</sup> Nadratuzzaman Hosen dan AM. Hasan Ali, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*. (Jakarta : Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES) Publishing, 2008), hal. 11.

<sup>10</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*.(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2012) hal. 89-90.

<sup>11</sup>Simorangkir, *Pengantar lembaga keuangan Bank dan Non Bank*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2004).hal. 152.

e. *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*

*Baitul maal wa tamwil* adalah sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarganya.<sup>12</sup>

2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian dilakukan untuk melihat seberapa besar profitabilitas yang diperoleh lembaga keuangan syariah dari pendapatan operasional, biaya operasional dan *non performing financing* pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini disajikan dalam enam bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing-masing. Adapun rincian bab-bab tersebut, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan gambaran secara singkat apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas unsur-unsur yang terdiri dari (a) latar belakang, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e)

---

<sup>12</sup> Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004). hal. 126.

kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan berbagai teori yang menjelaskan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Dalam bab landasan teori ini membahas unsur-unsur yang terdiri dari (a) deskripsi teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini diuraikan rancangan dan metode penelitian yang meliputi (a) rancangan penelitian : pendekatan dan jenis penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, dalam bab ini diuraikan secara singkat deskripsi dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari (a) deskripsi objek penelitian, (b) analisis deskripsi data (b) deskripsi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini diuraikan pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan penelitian. Dalam bab ini terdiri dari (a) pembahasan pengaruh pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung, (b) pembahasan pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, (c) pembahasan pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung, (d) pembahasan pengaruh secara simultan pendapatan operasional, biaya operasional dan *non*

*performing financing* terhadap profitabilitas pada KSPP BMT Dinar Amanu Tulungagung.

BAB VI Penutup, dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran. Dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi yang berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.